

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR SANTRI PANTI ASUHAN DARUL  
HADLONAH BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

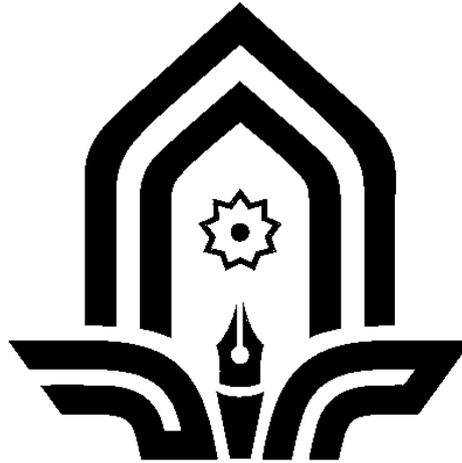
**ANNINDA FARKHA**  
**NIM. 3519058**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR SANTRI PANTI ASUHAN DARUL  
HADLONAH BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ANNINDA FARKHA**  
**NIM. 3519058**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anninda Farkha  
NIM : 3519058  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Yang menyatakan



Anninda Farkha

NIM. 3519058

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Maskhur, M.Ag**  
**Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anninda Farkha

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anninda Farkha  
NIM : 3519058  
Judul : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR SANTRI PANTI ASUHAN DARUL  
HADLONAH BATANG**

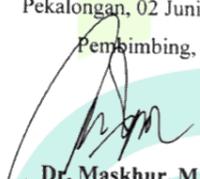
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 02 Juni 2025

Pembimbing,

  
**Dr. Maskhur, M.Ag**  
NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANNINDA FARKHA**

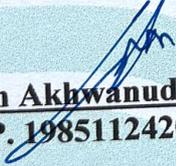
NIM : **3519058**

Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBIGAN ISLAM DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI  
PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH BATANG**

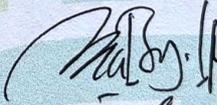
yang telah diujikan pada Hari Senin, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Afith Akhwanudin, M.Hum**  
NIP. 198511242015031005

**Penguji II**

  
**Nurul Maisyaf, M.H.I.**  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 9 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.**  
NIP. 197411182000032001

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat serta seluruh kepada seluruh pengikut beliau yang senantiasa istiqomah hingga hari akhir dan kepada siapa saja yang tetap teguh dijalan dakwah-Nya. Sebagai ungkapan cinta dan penghargaan, karya ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya hormati dan saya sayangi, bapak A. Farozi dan ibu Siti Badriyah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta senantiasa memberikan doa terbaik kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kakak saya Afri Dwi Hada, Any Retna Khaeruninnsa, Afdila Shofana, Widodo Wahyu Utomo beserta keponakan saya Anevay Iffat Alesha, Layina An Alesha dan Nashita Seva Alesha yang senantiasa memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dan membanggakan orang tua kami
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag yang telah membimbing saya dalam perkuliahan dan membimbing skripsi ini dari awal hingga selesai
4. Sahabat-sahabat PMII angkatan 2019, teman seperjuangan Siti Maesaroh, S.Sos, Fadia Safira, S.Sos, Ketty Dwi Indriyani, S.Sos, Endah Nur Annisa, S.Sos, Fenanda Sekar Utami, S.Sos, Rizqi Ikhfad M, S.Sos, M. Waridlo, S.Sos dan lainnya

5. Rekan saya yang berda di PAC IPNU IPPNU Batng 2024-2026
6. Terakhir untuk saya sendiri. Terima kasih telah berjuang selama ini dan bisa memperjuangkan gelar untuk mrmbahagiakan orang tua

Demikian persembahan untuk karya skripsi sesederhana ini sa sampaikan.  
Semoga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.



## **MOTTO**

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan  
(Q.S. Al-Insyiroh ayat 6)



## ABSTRAK

Anninda Farkha. 3519058. *Strategi Bimbingan Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang*, skripsi, Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen pembimbing skripsi: Dr.Maskhur, M.Ag

Kata kunci : Strategi bimbingan Islam, motivasi belajar.

Motivasi sangat penting dalam proses kegiatan belajar. Motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal. Selain motivasi dalam diri seseorang, dalam proses belajar dipengaruhi juga oleh motivasi dari luar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis motivasi belajar santri di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang serta untuk mengetahui gambaran strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang.

Penelitian ini menggunakan teori bimbingan Islam dan teori motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologis yang di maksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang didasarkan pada kondisi obyektif santri yang diteliti dengan mempertimbangkan keadaan yang di hadapi oleh santri khususnya pada saat pembelajaran berlangsung dan keadaan pendidik saat melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini membahas strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang. Fokus utama penelitian ini adalah menggali pendekatan-pendekatan bimbingan yang berbasis nilai-nilai keislaman dan peranannya dalam membentuk semangat belajar santri yang tinggal di lingkungan panti asuhan.

Metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi serta lingkungan Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang dan berdasarkan arsip-arsip di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan Islam dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, pembinaan ibadah harian, ceramah motivasi, dan pendekatan individual yang menekankan pada nilai-nilai keikhlasan, tanggung jawab, dan ketekunan. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan minat dan disiplin santri dalam belajar, serta menumbuhkan kesadaran spiritual sebagai pendorong utama dalam meraih prestasi. Temuan ini menegaskan pentingnya peran bimbingan keagamaan dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan panti asuhan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita junjung sebagai teladan akhlak yang baik bagi seluruh umat manusia. Allah SWT telah memberikan kita semua kegembiraan, taufik, dan hidayah-Nya.

Skripsi ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri panti asuhan darul hadlonah Batang. Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana strategi bimbingan Islam di gunakan panti asuhan darul hadlonah Batang untuk menganalisis motivasi belajar santri di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang dan mengetahui gambaran strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ani, M.Pd.I. selaku wakil dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag. selaku wakil dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I. selaku wakil dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Muh. Rifa'i Subhi, M.Pd.I. Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Dr. Maskhur, M.Ag. selaku wali dosen saya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
9. Uswatun Khasanah, M.Pd selaku ketua Yayasan kesejahteraan Muslimat NU Batang.
10. Diyah Hartiningsih, S.Pd selaku pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang
11. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam 2019 yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik selama menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Program Studi Bimbingan

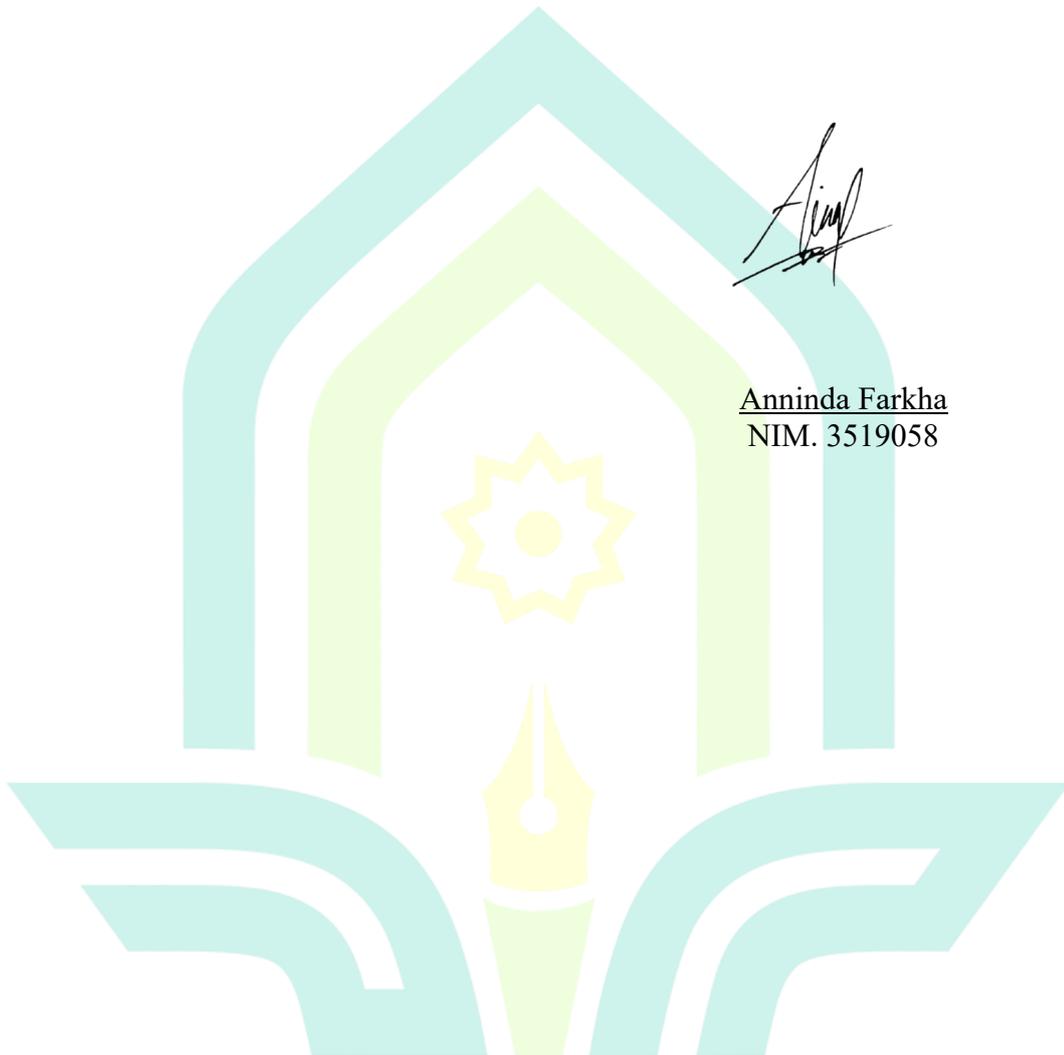
Penyuluhan Islam dan juga bagi semua mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Penulis



Anninda Farkha  
NIM. 3519058



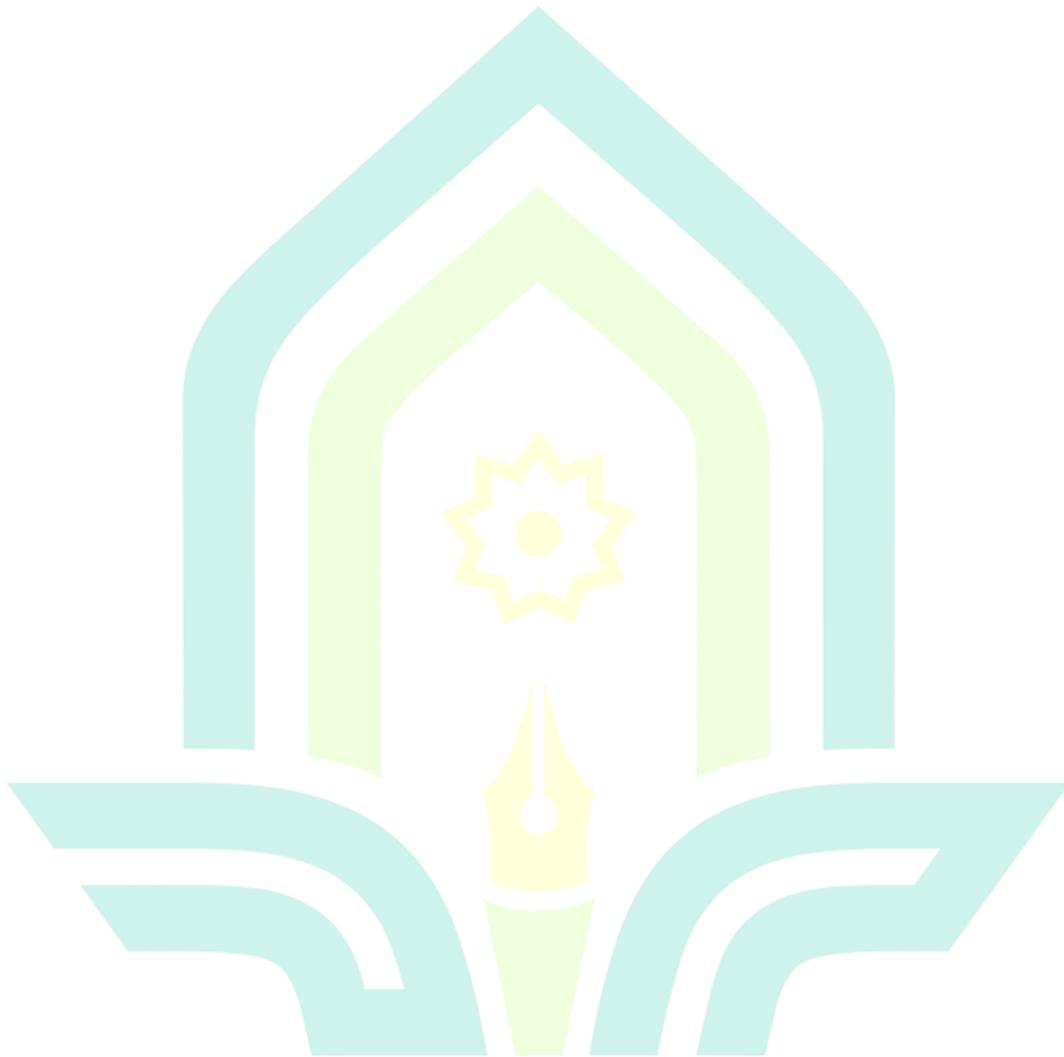
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Teori Bimbingan Islam.....	6
2. Teori Motivasi Belajar.....	8
3. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Kerangka Berfikir.....	14
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis dan pendekatan penelitian.....	15
2. Sumber data.....	16

3.	Pengumpulan data .....	17
4.	Keabsahan data.....	19
5.	Analisis data.....	19
H.	Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II BIMBINGAN ISLAMIS DALAM MENUMBUHKAN MOTIBASI</b>		
<b>BELAJAR..... 23</b>		
A.	Bimbingan kelompok Islami .....	23
1.	Pengertian bimbingan kelompok Islami .....	23
2.	Tujuan Bimbingan Kelompok Islami .....	28
3.	Fungsi Bimbingan Kelompok Islami.....	31
4.	Bentuk-Bentuk Bimbingan Kelompok Islami .....	31
5.	Tahap-Tahap Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok Islami.....	33
6.	Asas-asas Bimbingan kelompok berbasis Islami .....	35
B.	Bimbingan Individu berbasis Islami.....	36
1.	Pengertian bimbingan individu berbasis Islami .....	36
2.	Tujuan bimbingan individu berbasis Islami.....	38
3.	Fungsi bimbingan individu berbasis Islami .....	40
4.	Tahap-tahap bimbingan individu berbasis Islami .....	41
5.	Metode bimbingan individu berbasis Islami.....	42
C.	Motivasi Belajar .....	43
1.	Definisi motivasi belajar .....	43
2.	Indikator motivasi belajar.....	44
3.	Macam-macam motivasi belajar.....	45
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar .....	47
<b>BAB III STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM MENUMBUHKAN</b>		
<b>MOTIVASI BELAJAR SANTRI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH</b>		
<b>BATANG..... 49</b>		
A.	Gambaran Umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Batang.....	49
1.	Sejarah singkat Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang.....	49

2.	Letak Bangunan Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Kabupaten Batang .....	50
3.	Visi, Misi Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Kabupaten Batang .....	51
4.	Kegiatan di Panti Asuhan .....	52
B.	Kondisi Motivasi Belajar Santri Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang .....	57
1.	Kondisi motivasi belajar sebelum mengikuti bimbingan Islami .....	57
2.	Kondisi sesudah mengikuti bimbingan Islami .....	58
C.	Strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang .....	60
1.	Maiudhoh khasanah .....	60
2.	Bimbingan Islami .....	61
3.	Metode Bimbingan Islami .....	63
4.	Materi Bimbingan Islami .....	64
5.	Tahapan-Tahapan Bimbingan Islami .....	65
<b>BAB IV</b>	.....	<b>68</b>
<b>ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN</b>		
<b>MOTIVASI BELAJAR SANTRI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH</b>		
<b>BATANG.....</b>		
<b>68</b>		
A.	Analisis Kondisi Motivasi Belajar Santri Panti Asuhan Darul Hadlonah .....	68
1.	Kondisi sebelum mengikuti bimbingan Islami .....	68
2.	Kondisi setelah mengikuti bimbingan Islami .....	69
B.	Analisis Strategi Bimbingan Belajar Islami Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri Panti Asuhan Darul Hadlonah .....	71
<b>BAB V</b>	<b>Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>79</b>
A.	Kesimpulan .....	79
B.	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>83</b>
LAMPIRAN 1	PEDOMAN WAWANCARA .....	83

LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA .....	84
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI WAWANCARA DAN KEGITAN PANTI.....	97
LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....	100
LAMPIRAN 6 DAFTAR RIWAYAT HDUP .....	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar penting untuk dimiliki setiap peserta didik baik di sekolah negeri, sekolah swasta, madrasah, panti asuhan maupun di pondok pesantren. Motivasi belajar memiliki peran dalam mewujudkan keberhasilan belajar dan mencapai cita-cita. Motivasi sangat penting dalam proses kegiatan belajar. Motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal. Selain motivasi dalam diri seseorang, dalam proses belajar dipengaruhi juga oleh motivasi dari luar.<sup>1</sup>

Tinggi rendah motivasi belajar dapat terlihat dari perilaku yang ditunjukkan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh sebab itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus, agar hasil belajarnya yang diraihnya dapat optimal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sudjana, Nana, Dasar-dasar proses belajar mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 35.

<sup>2</sup> Sudaryono, Dasar-dasar evaluasi pembelajaran, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 23.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu untuk belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah: cita-cita atau aspirasi siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru atau pengasuh membelajarkan siswa atau santri.<sup>3</sup>

Motivasi sangat diperlukan pada pembelajaran karena menjadi salah satu faktor penyebab seseorang belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa atau santri yang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut. Rendahnya motivasi belajar siswa akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan sebagai ancaman bagi kemajuan bangsa yang harus ditangani dengan tepat.<sup>4</sup>

Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan, pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak yang kehilangan orang tua, anak yang terlantar dan

---

<sup>3</sup> Dimiyati, Mudjiono, Belajar dan pembelajaran, (Jakarta: PT Rineke Cipta,2006), hlm. 46.

<sup>4</sup> Dwi Tri, Tawardjono, "faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan solusi penanganan pada siswa kelas xi jurusan teknik sepeda motor", Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif, Vol. XIII No.02 (oktober 2016), hlm. 3.

anak yang dari latar belakang kelrga yang kurang mampu. Minimnta perhatian terhadap psikikologis dan pendidikannya menjadi dampak positif bagi anak asuh untuk memenuhi kebutuhan emosional, sosial serta akademiknya.

Sebagai salah satu lembaga sosial, panti asuhan Darul Hadlonah Batang menampung anak-anak yang berlatar belakang anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar. Panti asuhan berdiri untuk mempersiapkan santri dalam menghadapi masa depan, salah satunya adalah melalui pendidikan. Santri sebagai seorang peserta didik tentu mempunyai kewajiban dalam melaksanakan kegiatan belajar. Pelaksanaan kegiatan belajar yang baik akan menunjang pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.<sup>5</sup>

Harapan besar terhadap siswa atau santri terutama di panti asuhan jelas harus diwujudkan dengan belajar. Mengingat bahwa panti asuhan dengan sistem asrama, di mana santri dikelompokkan dalam jumlah besar dengan hanya satu atau beberapa petugas yang bertindak sebagai bapak/ibu pengasuh. Serta kurang intensif dan kurang merata pengawasan dan bimbingan yang diberikan kepada anak-anak. Hal ini dapat Hal tersebut mempengaruhi perkembangan santri dan berdampak tertentu pada santri panti asuhan, yang mungkin menyebabkan adanya perbedaan dari anak-anak yang bersama keluarga.<sup>6</sup>

Panti asuhan Darul Hadolah memiliki anak asuh atau yang biasa disebut dengan santri, santri Panti Asuhan Darul Hadlonah berasal dari latar belakang

---

<sup>5</sup> Irfan, Zalmuqim, Safri, “fasilitas belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas viii Mtsn 6 kota padang”, Jurnal Al-Taujih, Vol. 06 No.02 (Desember 2020), hlm. 167.

<sup>6</sup> Sudna Sari Oki dan Yarmis Syukur, “Peningkatan Motivasi Belajar Anak Asuh Melalui Layanan Bimbingan Kelompok”, Jurnal konselor, Vol.02 No. 4 (Desember, 2013), hlm. 2.

yang berbeda-beda seperti anak yatim, piatu, yatim dan piatu, orang tua kurang mampu, serta anak terlantar. Karena latar belakang tersebut santri panti asuhan memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Seperti halnya yang terjadi di panti asuhan Darul Hadlonah Batang beberapa santri terindikasi memiliki motivasi belajar yang rendah ditandai dengan tidak bersemangat dalam belajar bersama tidak memiliki tujuan sehingga tidak aktif dalam pembelajaran dikelas. Santri yang memiliki motivasi belajar rendah akan memiliki hambatan dalam mencapai cita-cita. Oleh karena itu di panti asuhan Darul Hadlonah Batang terdapat program bimbingan Islami untuk menumbuhkan motivasi belajar santrinya, diantaranya ada layanan bimbingan Islami dengan bentuk mauidhoh hasanah, bimbingan individu berbasis Islam dan bimbingan kelompok berbasis Islam.

Dalam proses belajar ada dua jenis motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul karena adanya kesadaran dengan tujuan, bukan sekedar atribut seremonial. Motivasi intrinsik ini tidak memerlukan rangsangan dari luar individu. Motivasi belajar yang kedua yaitu motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik suatu motif yang berfungsi dengan adanya dorongan atau rangsangan dari luar individu.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang.

---

<sup>7</sup> Haryu Islamudin, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259-262.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar santri Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang?
2. Bagaimana strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi belajar santri di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang
2. Untuk mengetahui gambaran strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis untuk semua pihak yang berkepentingan, termasuk peneliti, subjek, lembaga atau organisasi penelitian, masyarakat dan ilmu bimbingan penyuluhan Islam.

### 1. Manfaat teoritis

Bagi lembaga Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang, dengan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan teoritis bagi keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tentang strategi bimbingan Islam dalam membentuk motivasi belajar santri. Dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan islam.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan tentang bagaimana menulis sebuah karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta menambah pengetahuan tentang bimbingan Islami yang berkembang saat ini.
- b. Bagi santri, penelitian ini dapat dijadikan pelajaran untuk menerapkan motivasi dalam setiap proses belajar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak orang.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### 1. Teori Bimbingan Islam

Bimbingan Islam adalah usaha pemberian bantuan secara berkesinambungan oleh pembimbing berdasarkan konsep Alquran dan Hadits kepada individu dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya

secara optimal, serta mampu mencapai kemandirian sehingga individu dapat memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.<sup>8</sup>

a. Metode individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung dan tidak langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya, hal ini dapat dilakukan dengan mempergunakan teknik:

- 1) Metode Percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- 2) Kunjungan ke rumah (Home visit), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan yang dibimbingnya tetapi dilaksanakan di rumah orang yang dibimbing sekaligus mengamati keadaan rumah dan lingkungannya.
- 3) Melalui surat menyurat
- 4) Melalui telepon

b. Metode kelompok

Menggunakan kelompok, pembimbing akan dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami peranan dan bimbingan dalam lingkungannya menurut penglihatan orang lain dalam kelompok itu sendiri.<sup>9</sup> Pembimbing melakukan komunikasi dengan orang yang dibimbing dalam kelompok, hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik yaitu:

---

<sup>8</sup> Thohari Musnamar, Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami (Yogyakarta: PD. Hidayat, 1992), hlm. 21-22.

<sup>9</sup> Arifin, Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, (Jakarta: Bulan Bintang: 1979), hlm. 54.

- 1) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama kelompok yang mempunyai masalah yang sama.
- 2) Karya wisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karya wisata sebagai forumnya.
- 3) Siodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan bermain peran untuk memecahkan/ mencegah timbulnya masalah psikologi.
- 4) *Group teaching*, yakni pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu kepada kelompok yang dibimbing.
- 5) Melalui papan bimbingan
- 6) Melalui surat kabar/ majalah
- 7) Melalui brosur
- 8) Melalui radio
- 9) Melalui televisi

## 2. Teori Motivasi Belajar

Motif menurut Woodworth dan Marques adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu yang ada di lingkungan sekitar. Perubahan yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat menyesuaikan dan berakhir pada kepuasan hal ini disebut juga dengan dinamika manusia.<sup>10</sup> Tugas pembimbing ialah memberikan motivasi kepada anak agar mengingatkan

---

<sup>10</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 72.

adanya dinamika anak dan membimbing anak. Hal ini dilakukan supaya anak yang belajar dalam bentuk dinamika manusia ini tidak melalui pengalaman-pengalaman yang kurang baik yang mengakibatkan menghambat suatu motivasi pada anak. Adapun indikator dalam motivasi yaitu sebagai berikut:

a. Kekuatan suatu motif

Suatu motivasi yang kuat tidak tentu akan bertahan lama, sedangkan motif yang akan bertahan lama belum tentu motif tersebut kuat. Misalnya, seseorang jika sedang haus ketika diberikan minuman hausnya akan hilang sehingga motivasi seperti ini akan cepat hilang. Suatu motivasi yang berlangsung lama dapat menjadi motif yang mendalam, sehingga dapat menguasai dan memberikan arah juga kemungkinan untuk mengubah keinginan yang dari masing-masing individu.

b. Motif yang berubah-ubah

Motif terkadang menjadi suatu tujuan, namun jika sudah tercapai lalu berubah menjadi jalan ketujuan lain. Misalnya, motivasi mahasiswa adalah mengejar gelar sarjana, gelar ini dapat menjadi motif jalan untuk mencapai kedudukan tinggi. Motivasi dalam belajar dapat dikatakan efektif apabila dapat memberikan penempatan mental pada proses belajar, jika tidak akan merusak kekuatan.

c. Motivasi asli dan motivasi yang didapat

Motivasi yang asli adalah motif-motif yang ditentukan secara struktural, sosial dan alamiah, dapat diartikan motif ini adalah motif yang bersifat umum pada manusia. Dorongan-dorongan yang dijumpai setiap hari menjadikan motif-motif yang alamiah dan dapat menjadikan suatu dasar dari motivasi yang diperlukan dalam belajar.

d. Motivasi yang alamiah

Motif alamiah ini terbentuk dalam suatu ketentuan yang struktural yaitu, pernafasan, denyut jantung, peredaran darah, metabolisme tubuh serta fungsi alat indra manusia lainnya. Dalam hal ini pembimbing tidak dapat berbuat banyak karena manusia harus berbuat demikian. Meskipun demikian dorongan-dorongan baik ini sebagian bekerja menurut tata tertib dan nilai-nilai di masyarakat.<sup>11</sup>

e. Motivasi yang lebih dibentuk dari faktor sosial dan fisik

Motif ini sering disebut juga dengan peniruan, artinya perasaan yang sebelumnya ada, ketidaksabaran, kepayahan semua emosional, bakat, minat, rasa aman, rasa ingin tahu, keinginan untuk berkuasa, keinginan akan kebahagiaan. Hal ini merupakan manipulasi dalam motif-motif yang dapat mengubah seseorang.

---

<sup>11</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 74.

### 3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka tinjauan pustaka ini mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Kholil pada tahun 2022 yang berjudul “Strategi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Memotivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Ibu-Ibu di Majelis Ta’lim Nur Huda Kelurahan Pudak Payung Kecamatan Banyumanik”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi motivasi belajar Al-Qur’an serta untuk mengetahui strategi bimbingan penyuluhan Islam yang diterapkan pada majlis ta’lim Nur Huda guna memotivasi belajar membaca Al-Qur’an.

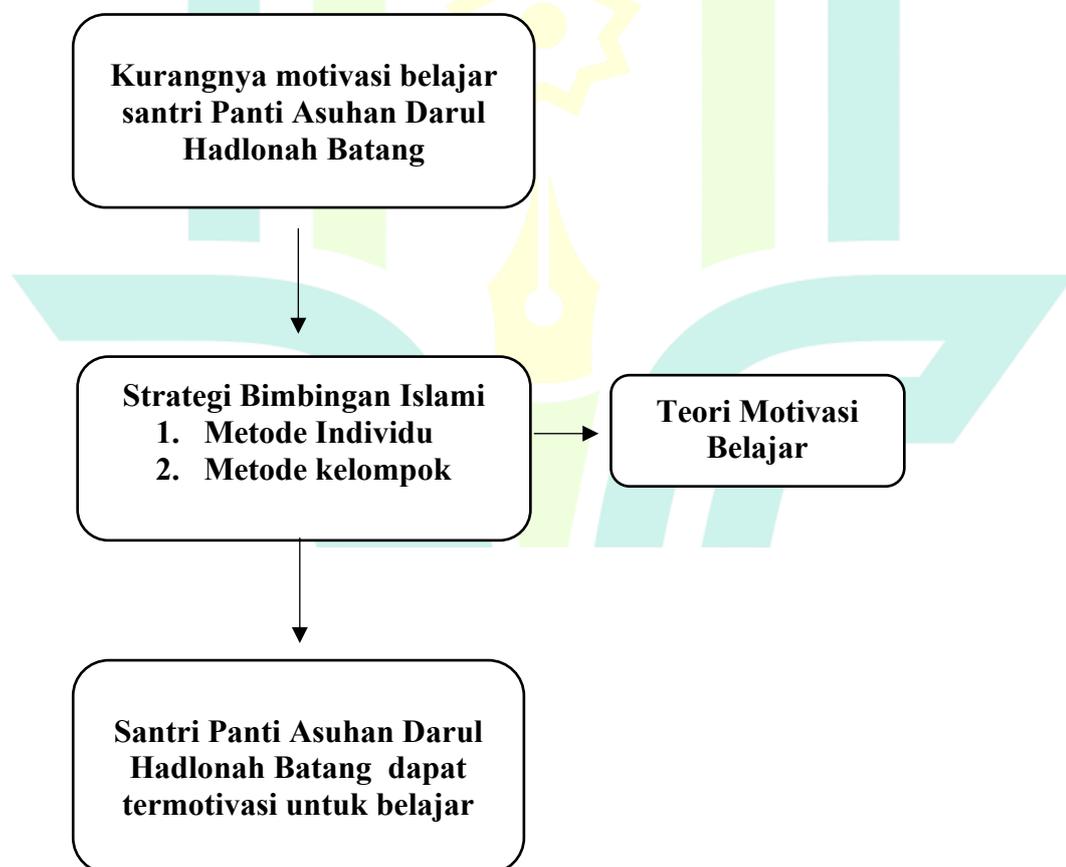
Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan Penyuluhan Islam ini memberikan motivasi kepada ibu-ibu di Majelis Ta’lim Nur Huda agar terdorong untuk belajar membaca Al-Qur’an. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas strategi bimbingan Islami dalam memberikan motivasi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kholil motivasi belajar membaca Al-Qur’an dan memberikan dorongan agar mau belajar membaca Al-Qur’an.

- b. Skripsi Lailatul Arofah dari UIN Walisongo Semarang pada tahun 2019 dengan judul “Peran Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Di Jam’iyyah “Ayo Sholat” Kelurahan Wonopolo Kecamatan Mijen Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembimbing dalam memberikan motivasi dan mengetahui motivasi belajar membaca al-Qur’an di Jam’iyyah “Ayo Sholat”. Jenis dan pendekatan penelitian ini kualitatif deskriptif.
- c. Skripsi yang ditulis oleh Satria Pamungkas dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Remaja di Panti Asuhan Ibadurrahman Kota Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penyuluh agama islam dalam menyampaikan dan menanamkan pemahaman dan pelajaran agama bagi remaja di panti asuhan Ibadurrahman. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa strategi yang digunakan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan pengamalan agama yaitu: menyusun rencana yang terprogram dan berkesinambungan, punya silabus yang jelas, membangun hubungan dan dialog interaktif, melakukan evaluasi dan memberi penghargaan.
- d. Jurnal yang ditulis oleh Sunarti Rahman dari universitas negeri Gorontalo pada tahun 2021 dengan judul “pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar”. motivasi merupakan salah satu faktor

yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Metode penelitian tinjauan pustaka (Library Research) yang berlokasi di perpustakaan/ruang baca secara online maupun offline. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.

## F. Kerangka Berfikir

Penelitian yang dilatar belakangi oleh persoalan mengenai kurangnya motivasi belajar yang dialami oleh santri Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang. Untuk mengatasi permasalahan ini panti Asuhan Darul Hadlonah Batang menerapkan strategi bimbingan Islami yang mencakup dua pendekatan, yaitu menggunakan metode individu dan kelompok strategi ini dibuat dengan merujuk pada teori motivasi belajar, yang menjadi dasar untuk memberikan fasilitas dalam proses belajar santri. Dengan penerapan strategi bimbingan Islami yang tepat, diharapkan santri Panti Asuhan Darul Hadlonah dapat lebih termotivasi dalam kegiatan belajarnya sehingga mampu meningkatkan kemampuan prestasi akademik dan kualitas proses belajarnya



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang diperoleh. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>12</sup> Metode ini penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam penulisan ini, untuk menggali suatu fakta, kemudian memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Olehnya itu, penulis langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan dengan strategi bimbingan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar santri panti asuhan darul hadlonah batang.

#### b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis yang di maksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang didasarkan pada kondisi obyektif santri yang diteliti dengan mempertimbangkan keadaan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosda Karya 2007), hlm. 3.

yang di hadapi oleh santri khususnya pada saat pembelajaran berlangsung dan keadaan pendidik saat melaksanakan pembelajaran

Pendekatan ini digunakan untuk melihat perubahan minat santri dari segi perhatian yang timbul pada santri untuk materi yang disampaikan oleh pendidik, keberanian santri untuk menanyakan materi yang disampaikan, kehadiran santri, kesiapan yang dilakukan sebelum pelajaran, semangat mengikuti pelajaran dan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan tepat waktu.

## 2. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber sekunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi serta lingkungan Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang yang menunjukkan adanya strategi bimbingan Islam dalam membentuk motivasi belajar santri. Data ini diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab dengan tiga santri dan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang dan pengamatan secara langsung.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengelola, tetapi datanya dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh berdasarkan arsip-arsip di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang.

## 3. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### a. Observasi

Setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks. Metode observasi yang digunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, tergantung pada setting, kebutuhan dan tujuan penelitian.<sup>13</sup> Observasi kualitatif bebas meneliti konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya

---

<sup>13</sup> Septiawan K, Santana, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 127.

memberi makna pada subjek penelitian atau amatan. dalam penelitian ada beberapa jenis observasi.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipan, observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan secara langsung di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang dengan beberapa tahap yaitu pra penelitian, penelitian dan pasca penelitian untuk triangulasi data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.<sup>15</sup> Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada kepala panti dan beberapa pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang serta santri yang ada di Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>16</sup> Dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mendata

---

<sup>14</sup> Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2010), hlm. 98.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 82.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 158.

dokumentasi material maupun non material mengenai objek yang akan diteliti. Salah satunya dapat dilakukan dengan mengambil gambar dan arsip yang berkaitan dengan Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang.

#### 4. Keabsahan data

Uji keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian.<sup>17</sup> Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk *cross check* terhadap apa yang dikatakan sumber.

#### 5. Analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>17</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 64.

Pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Data display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I: Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

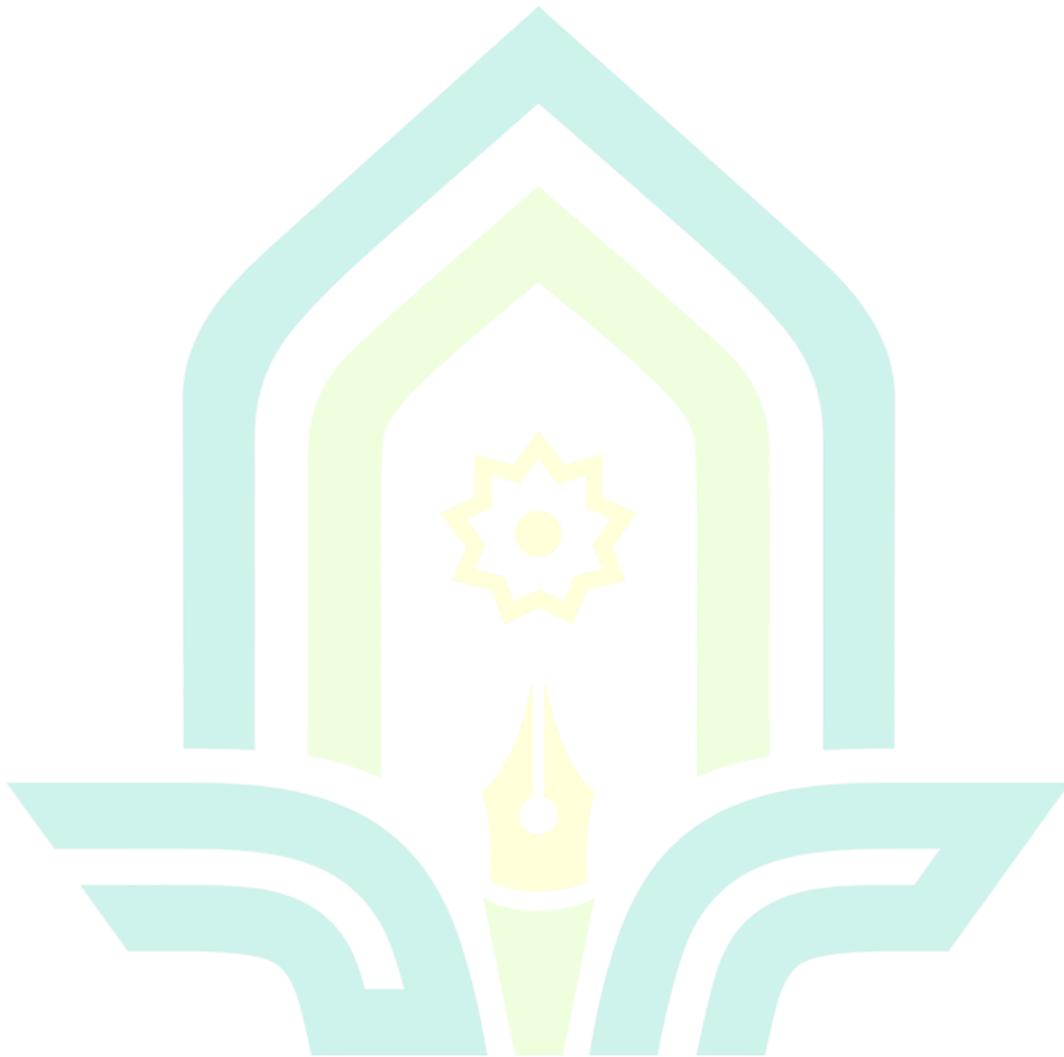
BAB II: Strategi Bimbingan Islami Dan Motivasi Belajar Santri Berisi tentang kajian teori bimbingan Islami dan teori motivasi belajar dan kerangka pikir.

BAB III: Strategi Bimbingan Islami Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang berisikan tentang gambaran umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Batang, data motivasi belajar dan strategi Bimbingan Islami.

BAB IV: Analisis Strategi Bimbingan Islami Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri Panti Asuhan Darul Hadlonah batang Berisi tentang hasil

penelitian dan pembahasan yang sesuai data lapangan dan sesuai dengan judul penelitian.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa melalui bimbingan Islami, santri diberikan motivasi untuk memahami tujuan belajar yang tidak hanya untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Hal ini berdampak positif terhadap perubahan sikap, semangat belajar, serta kedisiplinan santri dalam menjalani proses belajarnya.
2. Melalui strategi bimbingan Islami memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan motivasi belajar santri Panti Asuhan Darul Hadlonah. Pendekatan bimbingan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti keteladanan, nasihat yang baik atau mauidhoh hasanah yang penguatan spiritual dan pendekatan emosional secara individu yang mampu meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah.

Dengan demikian, penerapan strategi bimbingan Islami secara konsisten dan terintegritas dalam lingkungan pendidikan sangat efektif dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar yang bersifat internal dan berkelanjutan pada santri Panti Asuhan Darul Hadlonah.

**B. Saran**

1. Pengutan peran pembimbing Islami
2. Integritas nilai-nilai Islami dalam proses bimbingan
3. Pemanfaatan metode bimbingan yang variatif
4. Monitoring dan evaluasi terpadu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineke Cipta.
- Islamudin Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Mustaqim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Rineke Cipta.
- Lexy J Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosda Karya.
- Septiawan K. Santana. (2007). *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Rianto. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta. Granit.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineke Cipta.
- Prayitno, Erman Amti. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineke Cipta.
- Namora Lumonggo Lubis. (2016). *Konseling Kelompok*. Jakarta. Kencana.
- Sri Narti. (2017). *Model bimbingan kelompok berbasis ajaran islam*. Jakarta. Kencana.
- Rasimin, Muhamad Hamdi. (2018). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta. Sinar Grafika Offset.
- Lahmuddin Lubis. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta. Hijri Pustaka Utama.
- Prayitno. (2014). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru. CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Lilis Sartiah. (2016). *Bimbingan Konseling Kelompok (Setting Masyarakat)*. Bandung. Pustaka Kasidah Cinta.

- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Anwar Sutoyo. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islami (teori dan praktek)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sofyan S. Willis. (2014). *Konseling Individual: Teori dan Praktik*. Bandung. Alfabeta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2017). *Motivasi Kerja*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Uno. (2017). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sadirman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Pt. Raja Grafindo.
- Hamzah B Uno. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisi Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Djumhur. Moh. Surya. (2015). *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah (Guidance dan Counseling)*. Bandung. CV Ilmu.
- Irfan, Zalmuqim, Safri. (2020). "fasilitas belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas viii Mtsn 6 kota padang". *Jurnal Al-Taujih*. Vol. 06 No.02.
- Sudna Sari Oki. Yarmis Syukur. (2013). "Peningkatan Motivasi Belajar Anak Asuh Melalui Layanan Bimbingan Kelompok". *Jurnal konselor*. Vol.02 No. 4.
- Sya'ban Mghfur. (2018). " Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al- Islah Darussalam Semarang ". *jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 02. No. 1, XII. Hlm 97.
- Gea Rahmalia Putri. (2018). " Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Acceptance Santri". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islami*. No. 2, VI. hlm.189.
- Ika Ernawati. (2016). Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun ajaran 2014/2015, G-COUNS. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.1 No. 1. hal 4.